

BEST PRACTICE

Strategi Pemenuhan Ruang Terbuka Hijau demi Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan KOTA SURABAYA

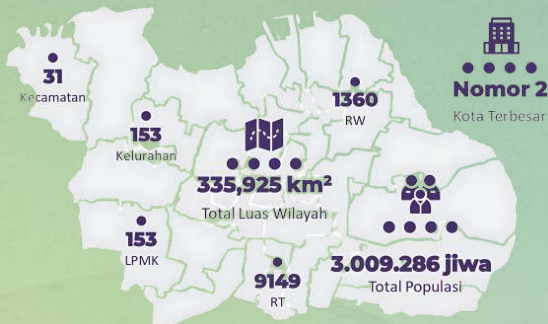
Tim Analisis Kebijakan Puslatbang KHAN LAN RI
2024



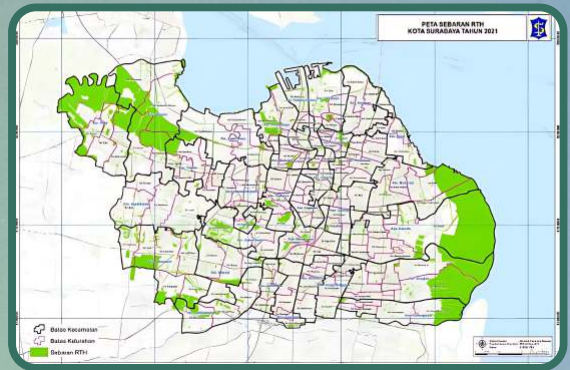


Profil Kota Surabaya

Surabaya adalah ibu kota Provinsi Jawa Timur yang dikenal sebagai Kota Pahlawan dengan luas wilayah adalah 335,925 Km². Surabaya terletak di daerah Pantai Utara, Provinsi Jawa Timur. Kota Surabaya berbatasan dengan Selat Madura di utara dan timur, Kabupaten Sidoarjo di selatan, dan Kabupaten Gresik di barat. Berdasarkan jumlah penduduknya, Kota Surabaya berada pada peringkat ke-2 kota terbesar di Indonesia. Pertumbuhan penduduk yang tinggi di Kota Surabaya mempengaruhi pembangunan infrastruktur di kota tersebut. Pembangunan infrastruktur secara intensif akan memberikan pengaruh terhadap pemenuhan ruang terbuka hijau yang dapat berdampak pada kualitas lingkungan hidup.



Peta Sebaran RTH Surabaya



No	Jenis RTH Publik	Luas (Ha) 2023	OPD
1	RTH makam	284,95	DLH
2	RTH lapangan dan stadion	363,42	Disbudporapar
3	RTH telaga/waduk/boezem	198,23	DSDABM
4	RTH dari fasum dan fosos pemukiman	205,50	DPRKPP
5	RTH kawasan lindung	4570,33	DKPP
6	RTH hutan kota	66,03	DKPP
7	RTH taman dan jalur hijau (JH)	1673,65	DLH
Total Luasan RTH		7.362,11	
Luas Kota Surabaya		33.451	
Prosentase luas RTH terhadap luas kota (%)		22.01	



RTH Kota Surabaya

Pemenuhan RTH di lingkungan Kota Surabaya tak lepas dari penerapan *good governance*. Peran kolaboratif antara pemerintah, swasta, dan masyarakat merupakan salah satu kunci keberhasilan Pemerintah Kota Surabaya dalam memenuhi dan mempertahankan 30% RTH (20 % sektor publik dan 10% sektor privat). Penyediaan RTH di Kota Surabaya berupa:



- Penyediaan Taman dan Jalur Hijau
- Penyediaan Hutan Kota
- Urban Farming
- Jalur Pedestrian
- Konsep Green Building
- Lapangan Olahraga
- Kompetisi Kebersihan Lingkungan

Taman Hutan Raya

Taman Hutan Raya (Tahura) adalah kawasan pelestarian alam yang ditetapkan untuk tujuan koleksi tumbuhan dan satwa yang alami atau buatan, jenis asli dan atau bukan asli. Tahura dimanfaatkan bagi kepentingan penelitian, ilmu pengetahuan, pendidikan, menunjang budidaya, budaya, pariwisata, dan rekreasi.

10 Lokasi Tahura

2 Area Prioritas Kebun Raya Mangrove



Conservation Area Mangrove 2.871+ Ha

24 Jenis Mangrove Sejati 23 Jenis Mangrove Ikutan

- Mengurangi energi gelombang sampai 85%
- Mencegah hantaman air sampai 1,5+ Km dari garis pantai



SDG' s, RTH, dan Visi-Misi Kota Surabaya 2021-2026

VISI

“ Gotong Royong Menuju Surabaya Kota Dunia yang Maju, Humanis dan Berkelanjutan”

MISI

1. Mewujudkan perekonomian inklusif untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat dan pembukaan lapangan kerja baru melalui penguatan kemandirian ekonomi lokal, kondusifitas iklim investasi, penguatan daya saing Surabaya sebagai pusat penghubung perdagangan dan jasa antar pulau serta internasional
2. Membangun Sumber Daya Manusia (SDM) unggul berkarakter, sehat jasmani rohani, produktif, religius, berbudaya dalam bingkai kebhinnekaan melalui peningkatan akses dan kualitas pelayanan kesehatan, pendidikan serta kebutuhan dasar lainnya
3. Memantapkan penataan ruang kota yang terintegrasi melalui ketersediaan infrastruktur dan utilitas kota yang modern berkelas dunia serta berkelanjutan
4. Memantapkan transformasi birokrasi yang bersih, dinamis dan tangkas berbasis digital untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik
5. Menciptakan ketertiban, keamanan, kerukunan sosial dan kepastian hukum yang berkeadilan

Keterkaitan SDG' s, RTH, dan Visi-Misi Kota Surabaya 2021-2026 dapat dilihat pada gambar berikut.



Strategi Implementasi RTH

Kondisi pertumbuhan ekonomi serta kepadatan penduduk yang cukup tinggi menjadikan pemenuhan Ruang Terbuka Hijau di Kota Surabaya tidaklah mudah untuk diwujudkan. Disamping sejumlah terobosan dalam bentuk aturan dan berbagai kegiatan untuk pemenuhan RTH di Kota Surabaya, adanya political will yang besar dari Kepala Daerah merupakan kunci sukses keberhasilan Kota Surabaya dalam pemenuhan RTH. Kemudian dalam pelaksanaannya pelibatan peran masyarakat untuk pemenuhan RTH juga mendapatkan perhatian yang besar dari Pemkot Surabaya. Hal tersebut diwujudkan melalui program penanaman pohon pada kelurahan-kelurahan yang ada di Kota Surabaya melalui program Surabaya Hebat, program tersebut terbukti efektif dalam percepatan pemenuhan RTH di Kota Surabaya.



“ Strategi pemenuhan RTH di Kota Surabaya a juga dilakukan melalui kebijakan y ang mew ajibkan bagi sektor sw asta atau bisnis y ang akan mendirikan bangunan, dalam pengurusan iz in mendirikan bangunan sektor sw asta atau bisnis ini diharuskan untuk mendapatkan persetujuan lingkungan dari KDH (Komisi Dasar Hijau). Sebagai sy arat agar dapat memperoleh persetujuan lingkungan tersebut maka setiap bangunan y ang akan didirikan untuk kepentingan bisnis harus memenuhi proporsi 60/40, y aitu 60% dari lahan digunakan untuk bangunan dan 40% dari lahan digunakan untuk sirkulasi dan ruang terbuka hijau. Melalui langkah ini Pemerintah Kota Surabaya a dapat memenuhi target dari ruang terbuka hijau y ang sudah ditetapkan.”

Dalam rangka pemenuhan 30% RTH yang terdiri dari 20% RTH publik dan 10% RTH private sebagaimana amanat Undang-Undang Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang, Pemerintah Kota Surabaya telah melakukan beberapa upaya sebagai berikut:

1 Penguatan Regulasi

Pemerintah Kota Surabaya menetapkan regulasi berupa peraturan daerah yang menjadi payung dalam mempercepat dan mempertahankan pemenuhan RTH.

jdih.surabaya.go.id

- Perda Kota Surabaya No 3/2007 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Surabaya
- Perda Kota Surabaya No 7/2010 tentang Penyerahan Prasarana, Sarana dan Utilitas pada Kawasan Industri, Perdagangan, Perumahan dan Permukiman
- Perda Kota Surabaya No 12/2014 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Surabaya Tahun 2014-2034
- Perda Kota Surabaya No 8/2018 tentang Rencana Detail Tata Ruang dan Peraturan Zonasi Kota Surabaya Tahun 2018-2038

2 Pengembangan Taman Kota

Pemerintah Kota Surabaya terus mengembangkan taman-taman kota yang tersebar di seluruh kota dengan luasan sekitar **60,5** Ha. Taman kota ini berfungsi sebagai sarana interaksi sosial, pendidikan, dan budaya, serta menyerap polutan dari kendaraan bermotor.

Taman Aktif

Merupakan ruang terbuka hijau dalam bentuk Taman yang disediakan beberapa fasilitas yang dapat digunakan oleh masyarakat/pengunjung. Terdapat 178 taman aktif dengan total luas 9 Ha.

Taman Pasif

Merupakan ruang terbuka hijau dalam bentuk jalur hijau, median jalan, rotonde yang tidak tersedia fasilitas. Terdapat 794 taman pasif dengan total luas 206 Ha

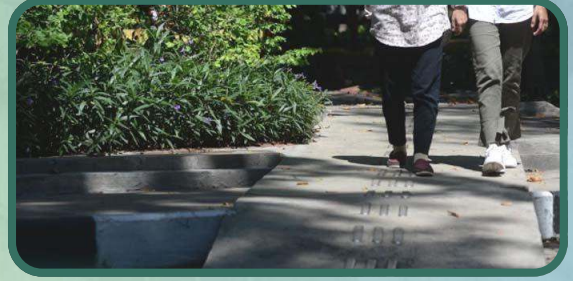
3 Revitalisasi Taman

Pemerintah Kota Surabaya terus melakukan revitalisasi taman-taman kota secara bertahap, sehingga kian cantik dan indah. Selain itu, sertifikasi taman dan pengembangan taman inklusif yang ramah anak difabel juga menjadi praktik baik yang dapat meningkatkan peran serta masyarakat dalam memanfaatkan ruang terbuka hijau. Revitalisasi taman tersebut bertujuan bukan sekadar mempercantik taman, tapi juga untuk memenuhi kebutuhan oksigen, meningkatkan ekonomi warga, ramah anak hingga disabilitas.

Taman Anak Ramah Difabel



Taman Bungkul



Taman Flora

Taman Layak Anak



Taman Kebun Bibit Wonorejo



Taman Flora

4 Pengembalian Fungsi RTH

Kunci keberhasilan lainnya dari Pemerintah Kota Surabaya dalam pemenuhan RTH adalah pengembalian fungsi lahan yang ditempati SPBU sebagai RTH. Pengembalian fungsi ini bertujuan untuk menjadikan lahan tersebut sebagai tanaman paru-paru kota yang bisa menghasilkan oksigen bersih, sehingga RTH di Surabaya semakin baik. Seluruh SPBU yang berada di jalur hijau kota Surabaya menjadi target lahan yang ditertibkan. Pengembalian fungsi lahan ini dilakukan berdasarkan hasil tinjauan Kembali terhadap lahan milik pemerintah kota yang disewakan dan sebelumnya berupa RTH, ruang milik jalan (rumija), daerah milik jalan (damija). Upaya pemerintah kota Surabaya melalui pengembalian fungsi lahan sebagai RTH ini juga sesuai dengan Peraturan Daerah Kota Surabaya 8 Tahun 2018 tentang Rencana Detail Tata Ruang dan Peraturan Zonasi Kota Surabaya Tahun 2018-2038.



5 Collaborative Governance

Collaborative Governance menjadi salah satu kunci keberhasilan dalam pemenuhan ruang terbuka hijau. Kolaborasi ini bertujuan untuk mengefisienkan anggaran pemerintah daerah, memenuhi kebutuhan masyarakat akan penyediaan ruang terbuka, dan menangani permasalahan lingkungan di Kota Surabaya.

Pembiayaan melalui dana CSR (*Corporate Social Responsibility*) tidak hanya dimanfaatkan untuk pembangunan namun juga pengembangan dan perawatan taman kota, sehingga pengelolaan taman menjadi lebih efektif. Hal ini terwujud seperti pada kawasan Bantaran Sungai Jagir Wonokromo. Dalam pengembangannya sebagai RTH, Dinas Lingkungan Hidup Kota Surabaya yang merupakan *leading sector* melibatkan perangkat daerah lain seperti Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga serta pihak ketiga yang terdiri dari Pematuan Kota Surabaya, Sinar Mas Land, Lembaga Perwakilan Masyarakat Kelurahan Jagir, dan Karang Taruna sebagai perwakilan masyarakat sekitar.



Bantaran Sungai Jagir Wonokromo

6 Partisipasi Masyarakat

Pemerintah Kota Surabaya terus melibatkan masyarakat secara langsung dalam pengelolaan RTH. Salah satu wujud partisipasi masyarakat adalah program penanaman pohon di masing-masing kelurahan dan RT/RW. Melalui pendampingan yang dilakukan oleh Pemerintah Kota Surabaya, kader surabaya hebat merupakan masyarakat yang ikut serta dalam berbagai program dari pemerintah, mulai dari kesehatan sampai ke program lingkungan, termasuk pengelolaan sampah dan penghijauan. Program ini sudah berlangsung sejak 2005, diawali dengan nama *green and clean*, kemudian menjadi Kampung Surabaya Hebat. Dalam program ini, masyarakat turut aktif mencari sumber dana secara mandiri, pemkot memfasilitasi dalam bentuk bibit, pupuk dan pembinaan serta pelatihan.





Referensi

Bappedalitbang Kota Surabaya (2023)

Wawancara Bappedalitbang Kota Surabaya pada tanggal 8 Mei 2024

Wawancara Dinas Lingkungan Hidup Kota Surabaya pada tanggal 7 Mei 2024

Tukiman, Syahputra, M. F. 2022. Collaborative Governance Dalam Pengembangan Wilayah Ruang Terbuka Hijau (RTH) Pada Kawasan Bantaran Sungai Jagir Wonokromo Kota Surabaya. Jurnal Noken Ilmu Sosial. Vol. 8 No. 1 Hal. 1

<https://www.suarasurabaya.net/kelanakota/2024/pemkot-surabaya-bakal-revitalisasi-10-taman-kota-di-2024-lebih-ramah-anak-hingga-difabel/>

<https://kampungberita.id/kembalikan-fungsi-sebagai-ruang-terbuka-hijau-spbu-jalan-stasiun-kota-dan-spbu-jalan-indrakila-segera-digusur/>